BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan terhadap CV Sinar Sari, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya pada BAB 4 halaman 35, proses produksi yang terjadi di CV Sinar Sari memakan waktu kurang lebih 4 hari. Namun jika ada kendala, proses produksi berlangsung lebih dari 4 hari bahkan seminggu. Proses penjemuran secara alamiah merupakan salah satu kendala yang sering terjadi. Proses penjemuran berlangsung kurang lebih 3-4 jam jika cuaca cerah, namun bila cuaca mendung proses penjemuran memakan waktu yang lebih lama yaitu 5 jam atau lebih.
- 2. Dalam menjalankan seluruh aktivitas pabrik, pasti ada biaya-biaya yang timbul dalam CV Sinar Sari baik biaya produksi maupun biaya operasional. Biaya produksi yang timbul dalam CV Sinar Sari diantaranya adalah biaya pembelian kanji, biaya bahan penolong, biaya upah jemur/pengeringan dan pengemasan, biaya upah produksi, biaya gaji karyawan, biaya kayu bakar, biaya bensin, biaya listrik, biaya *supplies* pabrik, biaya *equipment* pabrik, biaya makan pekerja, biaya upah kuli, bonus. Sedangkan biaya operasional yang timbul adalah biaya pajak, biaya *supplies* kantor, biaya *equipment* kantor dan biaya upah kurir.
- 3. Masalah yang terjadi di bagian penjemuran kerupuk yang alamiah membuat CV Sinar Sari mempertimbangkan pembelian mesin oven. Namun pabrik masih ragu apakah dengan membeli mesin oven, kualitas kerupuk dan laba pabrik akan meningkat karena akan timbulnya pertambahan biaya seperti biaya pembelian mesin, biaya listrik dan biaya maintanance jika suatu saat mesin mengalami kerusakan.

4. Salah satu cara penulis membantu manajer pabrik mengambil keputusan adalah dengan membuat perhitungan pendapatan dan biaya relevan untuk 3 buah alternatif yang dianalisis, sehingga diperoleh hasil berupa laba dari setiap alternatif. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh penulis, alternatif 3 yang menghasilkan selisih terbesar yaitu Rp 3.255.331.250, sehingga pabrik dianjurkan untuk membeli mesin oven yang akan digunakan untuk pengeringan kerupuk saat hujan dan pada musim kemarau pengeringan kerupuk dilakukan secara alamiah.

5.2.Saran

Berdasarkan kondisi perusahaan dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis akan memberikan beberapa saran yang diharapakan oleh penulis dapat memberikan manfaaat untuk CV Sinar Sari:

- 1. CV Sinar Sari sebaiknya membeli mesin oven yang kelak akan membantu meningkatkan proses produksi dan mampu meningkatkan kualitas dan mengurangi kerugian yang dapat timbul dari kerusakan adonan. Selain itu, dengan dilakukannya pembelian mesin oven, laba yang akan dihasilkan oleh CV Sinar Sari jauh lebih besar dari kondisi saat ini yaitu sebesar Rp 4.870.891.250. dan tentu saja akan meningkatkan kepuasan pelanggan, karena tidak akan ada lagi keterlambatan produksi. Dengan begitu CV Sinar Sari dapat menjadi pabrik kerupuk terdepan tidak hanya di Kota Garut melainkan di Jawa Barat.
- 2. CV Sinar Sari juga sebaiknya mencatat seluruh biaya-biaya yang timbul pada CV Sinar Sari misalnya seperti biaya gaji karyawan, meskipun biaya hanya timbul sebulan sekali, namun pencatatan tetap harus dilakukan. Lalu pencatatan pembelian bahan baku juga perlu dilakukan meskipun bahan baku dibeli dari sesama relasi namun pencatatan tetap harus dilakukan agar perhitungan laba lebih akurat.

- 3. Selain itu CV Sinar Sari sebaiknya membuat pencatatan keuangan yang lebih detail dan akurat dengan perhitungan yang detail juga sehingga tidak ada pencatatan yang terlewat setiap harinya.
- 4. CV Sinar Sari juga sebaiknya menaikan tarif upah kepada para pekerja karena perhitungan upah dalam sebulan yang diberikan kepada para pekerja di bawah UMR Kota Garut yaitu sebesar Rp 1.672.947,97.

DAFTAR PUSTAKA

Carter, W.K., & Usry, M. F. 2014. *Akuntansi Biaya*. Edisi 14. Jakarta : Salemba Empat.

Datar. M. S., & Rajan, M. V. 2018. Hongren Cost Accounting: A Managerial Emphasis (16th edition ed). (P. Education.,Ed.) Essex.

Harahap, S. S.2015. Teori Akuntansi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Harnanto. 2017. Akuntansi Biaya: Sistem Biaya Historis. Yogyakarta: Penerbit ANDI-BPFE.

Horngren, C. T., Gary, L.S., David, B., Jeff, S. 2014. *Pengantar Akuntansi Manajemen* (16th Edition). Jakarta: Penerbit Erlangga.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2017. *Standar Akuntansi Keuangan*. PSAK. No.23: Pendapatan. Jakarta: Salemba Empat.

Kaplan, R. S., & Atkinson, A. A. 2013. *Advanced Management Accounting* (3rd Edition ed.). New Jersey: Prentice-Hall International.

Mowen, M. M., Hansen, D. R., & Heitger, D. L. 2016. *Cornerstones of Managerial Accounting* (6th Edition ed.). Canada: Cengage Learning.

Observation & Research of Taxation (Ortax). 2017. *Undang-Undang Perpajakan*. Jakarta: Tim Redaksi Ortax.

Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen : Informasi Untuk Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT. Penerbit Erlangga.

Sekaran, U., & Bougie, R. 2013. *Research Methods for Bussiness*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.

Sjahrial, D., Djahotman, P., Gunawan. 2017. *Akuntansi Manajemen Edisi 2*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Supriyono. 2016. Akuntansi Biaya 1: Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.

Suwardjono. 2017. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.

The, I., Sugiono, A. 2015. *Akuntansi: Informasi dalam Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo.

Weygandt, Jerry J., Kimmel, P. D., Kieso, D. E. 2013. *Financial Accounting : IFRS Edition*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.

http://www.kemenperin.go.id/direktori-perusahaan?what=kerupuk&prov=0 Diakses pada 2 September 2018.